

## **PENGARUH-SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI INSTANSI PEMERINTAH ( STUDI PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG)**

**Siti Khoirina<sup>1)</sup>, Siti Rahmiati<sup>2)</sup>**

sitikhoirina@unitra.ac.id, sitirahmiatiss@gmail.com

<sup>1,2)</sup>Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

Jl. ZA Pagar alam, No 7, Gedong Meneng Rajabasa, ,Bandarlampung

### **ABSTRACT**

*This research was conducted at the Department of Communication, Informatics and Statistics, Lampung Province with the aim of empirically proving the effect of the Accounting Information System and Internal Control System simultaneously on the Quality of Financial Reports. The results of the analysis show that based on simultaneous testing using the F test, all research variables are Accounting Information Systems and Internal Control Systems. By looking at the influence of literacy, the calculated F value is 12,141. The F value of the table is 3.21 (the calculated F value is greater than the F table value) It can be concluded that the accounting information system (X1) and the internal control system (X2) where the simultaneous influence of X1 and X2 on Y is  $0.000 < 0.00$ . It can be concluded that the value ( $0.000 < 0.05$ ) means that the accounting information system (X1) and internal control system (X2) simultaneously affect the quality of financial reports (Y) at the Information Communications and Statistics Office of Lampung Province. Based on the partial test t-test accounting information system (X1) partially affects the quality of financial statements (Y) where the standard value  $t_{count} > t_{table}$ ,  $t_{count} 3,576 > t_{table} 1,680$  and the internal control system (X2) partially also affects the quality of financial statements (Y), whose standard value is  $t_{count} > t_{table}$ ,  $t_{count} 2,674 > t_{table} 1,680$ . This means that the partial effect of X1 on Y is  $0.001 < 0.05$ . It can be concluded that the significant value ( $0.001 < 0.05$ ) means that the accounting information system (X1) partially affects the quality of financial statements (Y) and X2 partially affects (Y) is  $0.011 < 0.05$ . It can be concluded that the significant value ( $0.011 < 0.05$ ) means that the accounting information system (X2) partially affects the quality of financial statements (Y)*

**Keywords:** Accounting Information System, Internal Control System and Financial Report Quality

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F semua variabel penelitian Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal. Dengan melihat Pengaruh Literasi nilai F hitung adalah 12.141. Nilai F Tabel sebesar 3,21 (Nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F Tabel) Bahwa dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) dan sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) Dimana untuk pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,00$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai ( $0,000 < 0,05$ ) artinya antara sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) dan sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung.

Berdasarkan Uji Parsial t-test sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dimana nilai standar  $t_{hitung} > t_{table}$ ,  $t_{hitung} 3,576 > t_{table} 1,680$  dan sistem

pengendalian internal ( $X_2$ ) secara parsial juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y), yang nilai standar  $t_{hitung} > t_{table}$ ,  $t_{hitung} 2,674 > t_{table} 1,680$ . Artinya untuk pengaruh  $X_1$  secara parsial terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) artinya antara sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dan  $X_2$  secara parsial berpengaruh terhadap (Y) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,011 < 0,05$ ) artinya antara sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

### **Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan sebuah sistem informasi perlu didukung oleh factor-faktor yang mampu memberikan keberhasilan dari sebuah sistem aplikasi [1]. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan *kompetitif* yang akan membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas serta usaha formal yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung. Hal ini dapat mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi sumber daya yang ada [2].

Perkembangan sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan [3]. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen [4].

Permasalahan yang menjadi isu nasional di lingkungan Pemerintah antara lain: (1) Opini Wajar dengan Pengecualian (WDP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat oleh BPK. Opini ini dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan publik terhadap kemampuan pemerintah dalam mengelola keuangan negara. (2) Penyerapan anggaran yang relatif rendah serta lambat oleh pemerintah pusat dan daerah. Hal ini menghambat laju pertumbuhan ekonomi khususnya di sektor riil, sehingga menghambat

upaya pemerintah dalam meningkatkan kesempatan kerja dan menekan tingkat kemiskinan. (3) Isu lainnya adalah berkaitan dengan korupsi. Banyaknya pejabat publik, dari eksekutif, legislatif, dan yudikatif, yang terlibat dalam kasus-kasus korupsi sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan; dan (4) rendahnya kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh satuan kerja instansi pemerintah. Banyak pihak berpendapat, salah satu penyebab terjadinya permasalahan tersebut adalah kelemahan Sistem Pengendalian Intern [5].

Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK) mengungkap 13.567 permasalahan senilai Rp8,97 triliun dalam pemeriksaan selama semester I tahun 2020. Jumlah tersebut meliputi 6.713 permasalahan kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) dan 6.702 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan senilai Rp8,28 triliun, serta 152 permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan senilai Rp692,05 miliar. Adapun pemerintah daerah masih mendominasi permasalahan terkait kelemahan Sistem Pengendalian Intern [6].

[7] kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik juga dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Intern (SPI). Sistem Pengendalian Intern (SPI) berfungsi memberikan keyakinan tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi, dan memudahkan proses audit laporan keuangan. Tingginya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internalnya.

[8] kualitas laporan keuangan umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang. [9] Laporan

keuangan merupakan sarana pengkomunikasikan informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar suatu entitas. Laporan keuangan bukan satu-satunya sumber informasi untuk pengambilan keputusan, akan tetapi laporan keuangan sebagai sumber informasi *finansial* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. Dalam akuntansi sektor publik jenis informasi yang diberikan untuk pengambilan keputusan adalah terbatas pada informasi yang bersifat *finansial* saja. Informasi *finansial* yang dimaksud adalah informasi yang dapat diukur dengan *moneter* [10].

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

[11] sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Manoppo, 2018 pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

[12] Kualitas Laporan Keuangan merupakan yang relevan, laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan mengevaluasi peristiwa masa lalu atau memprediksi masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dan informasi disajikan tepat waktu dan lengkap, Andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$H_0$  : Di Duga sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

$$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$H_1$  : Di duga sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal Secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$H_0$  : Di duga sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

1.  $H_1 : \beta_1 = 0$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$H_0$  : Di duga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini berupa jenis data kuantitatif subyek yang di peroleh berupa opini, sikap, pengalaman, dan karakteristik dari responden yang menjadi subyek penelitian [13].

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan mengumpulkan jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang terdapat dalam penelitian pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang di ukur dengan 3 (tiga) variabel, yaitu (sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan). Menurut [14] dan [15] data primer adalah data yang pertama kali di catat dan dikumpulkan oleh peneliti seperti, hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang di lakukan oleh peneliti.

## Populasi Dan Sampel

### Populasi

[16] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bendahara dan sub bagian keuangan dan asset dalam lingkup Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung dengan jumlah pegawai sebanyak 46 orang.

Tabel 3.1  
Populasi Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik, 2022

No	Keterangan	Jumlah
1	Bendahara Pengeluaran Dan Penerimaan	16
2	Sub Bagian Keuangan Dan Asset	30
Total		46

Sumber : Data Pegawai Kantor Dinas Kominfotik Provinsi Lampung 2022

### Sampel

Menurut [17] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi [18]. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling, yaitu

Tabel 3.2  
Sampel Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik, 2022

No	Keterangan	Jumlah
1	Bendahara Pengeluaran Dan Penerimaan	16
2	Sub Bagian Keuangan Dan Asset	30
Total		46

Sumber : Data Pegawai Kantor Dinas Kominfotik Provinsi Lampung 2022

## HASIL PENELITIAN

### Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9  
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.420	5.411		1.556	.127
1 Sistem Informasi Akuntansi	.413	.116	.444	3.576	.001
1 Sistem Pengendalian Internal	.362	.135	.332	2.674	.011

a. Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 21

Berdasarkan pada tabel di atas 4.32 maka persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 8.420 + 0,413 X_1 + 0,362 X_2 + e$$

Persamaan hasil regresi linier sederhana diatas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( a ) sebesar 8.420. Artinya adalah variabel independen diasumsikan (0), maka meningkatkan kualitas laporan keuangan 8.420.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,413 artinya adalah bahwa setiap sistem informasi akuntansi sebesar satuan maka asumsi variabel tetap sebesar regresi variabel X1 0,413 artinya terdapat hubungan yang selaras antara kualitas laporan keuangan dengan setiap sistem informasi akuntansi.
3. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,362 artinya adalah bahwa setiap sistem pengendalian internal sebesar satuan maka asumsi variabel tetap sebesar regresi variabel X2 0,362 artinya terdapat hubungan yang selaras antara kualitas laporan keuangan dengan setiap sistem pengendalian internal.

### Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Determinasi di gunakan untuk mengukur berapa besar persentase pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 4.10

Berdasarkan output dari tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. R : nilai Koefisien Korelasi didapat sebesar 0,601 yang artinya tingkat hubungan pengaruh antara variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan (Y) 0,601.
2. R Square : R<sup>2</sup> sebesar 0,361 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 36,1 % yang berarti variabel kualitas laporan keuangan di dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi Lampung yang di pengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan sisanya (100%-36.1) adalah sebesar 63,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan ini.
3. Adjusted R Square didapatkan sebesar 0,331 mengandung arti bahwa variabel bebas sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal(X2) memberikan pengaruh yang rendah terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan(Y).
4. Std Error of the Estimate : Suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 3,02607. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi Peristensi kualitas laporan keuangan sebesar 3,02607.

#### Uji F ( Simultan )

Jikanilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

1. Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = 0$   
Ho : Di Duga sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.
2. H1 :  $\beta_1 = \beta_2 = 0$

H1 : Di duga sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal Secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

Tabel 4.10  
Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.331	3.02607

c. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal

Sumber Data SPSS 21

Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dengan Ftabel.

1. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova.
  - a. Apabila signifikan  $\alpha < 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *independent*
  - b. Apabila signifikan  $\alpha > 0,05$  maka Ho diterima dan H1 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel *dependent*.
2. Berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel adalah sebagai berikut:
  - a. Apabila signifikan  $\alpha < 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *independent*
  - b. Apabila signifikan  $\alpha > 0,05$  maka Ho diterima dan H1 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel *dependent*.

Tabel 4.11  
Hasil Uji F ( simultan )  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	222.354	2	111.177	12.141	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	393.755	43	9.157		
Total	616.109	45			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan dapat disimpulkan :

- Literasi nilai F pada tabel diatas adalah 12.141. Angka tersebut adalah Nilai F hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai pada Tabel F. Nilai F hitung lebih besar dari pada Tabel F sebesar 3,21 Bahwa dapat disimpulkan bahwa H1 sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada dinas komunikasi indormatika dan statistik provinsi lampung.
- Untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai  $(0,000 < 0,05)$  artinya antara sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung, maka hipotesis nya menyatakan di terima (Ha).

#### Uji T ( Parsial )

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Ho : Di duga sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H1 : Di duga sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

Ho : Di duga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

$$H_2 : \beta_2 \neq 0$$

H2 : Di duga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung

kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Perbandingan dengan nilai Thitung > Ttabel
  - Jika Thitung > Ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
  - Jika Thitung < Ttable maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Perbandingan nilai signifikan dengan nilai alpha
  - Jika signifikan ( p - value ) maka Ho ditolak dan Ha diterima
  - Jika signifikan ( p - value ) maka Ho diterima dan Ha ditolak

Tabel 4.12  
Hasil Uji T ( parsial )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.420	5.411		1.556	.127
1 Sistem Informasi Akuntansi	.413	.116	.444	3.576	.001
Sistem Pengendalian Internal	.362	.135	.332	2.674	.011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
sumber : data diolah spss 21

- Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas diketahui bahwa
  - Sistem Informasi Akuntansi ( X1 ) yang nilai standar nya thitung > ttable , thitung 3,576 > t table 1,680 yang arti nya dapat disimpulkan bahwa H1 sistem informasi akuntansi (X1) secara Parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung.
  - Sistem Pengendalian Internal ( X2 ) yang nilai standar nya thitung > ttable , thitung 2,674 > t table 1,680 yang arti nya dapat disimpulkan bahwa H2 sistem pengendalian internal (X2) secara Parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah**

Sistem Informasi Akuntansi terhadap laporan keuangan dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang benar akan memudahkan dalam menyediakan informasi yang handal, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal itu dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat disajikan kepada masyarakat, serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. [19].

Sari, dkk (2014), menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam penelitian menyatakan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat.

Penelitian lain yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah [20], Sari, dkk(2014), Wati, dkk (2014), [21], [22], Yensi, dkk (2014) dan [23], [24].

Sistem Informasi Akuntansi memiliki indikator efisiensi, akurat dan up to date, untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa sehingga menghasilkan perencanaan dan pengendalian untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi [25].

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah**

Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dalam suatu pemerintah dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal untuk mengelola laporan keuangan, baik dalam bidang pengendalian akuntansi maupun untuk memastikan pelaksanaan strategi yang dikembangkan oleh intitas. Hal tersebut dibuktikan dari penerapan sistem pengendalian internal dalam mengelola laporan keuangan. Selain itu, pengendalian internal yang tepat diharapkan meningkatkan efisiensi dan efektivitas guna mengurangi resiko dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini didukung oleh Untary & Ardiyanto (2015) Siwambudi et al. (2017), Riandani (2017), Shintia & Erawati (2017), [26], Alminanda & Marfuah (2018), Ikyarti & Aprila, (2019), Lestari & Dewi (2020), Putri et al. (2020), [21], Fathia et al. (2020), Wulandari & Octaviani (2020), dan Lusiyana et al. (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kemajuan teknologi informasi yang mempunyai manfaat bagi sekitar dan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak kepentingan untuk mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan daerah secara cepat, akurat serta efektif dan efisien [27]. Studi tentang penggunaan sistem dan teknologi informasi di organisasi sektor publik menunjukkan bahwa pengolahan data melalui penggunaan teknologi informasi (komputer dan jaringan) menawarkan manfaat untuk sebagai sarana pengelolaan data. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal mempermudah akses ke unit kerja dan menghasilkan laporan keuangan yang mempunyai kualitas (Erawati & Abdulhadi, 2018).

Dari jawaban responden pada butir pernyataan variabel sistem pengendalian internal sebagian besar menjawab setuju, dan rata-rata serta didukung dengan hasil uji t yang berpengaruh. Hal ini menandakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan di instansi pemerintah pada dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung.

Untuk pengaruh X1 secara parsial terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) artinya antara sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung, maka hipotesis menyatakan di terima ( $H_a$ ) dan untuk pengaruh X2 secara parsial berpengaruh terhadap (Y) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,011 < 0,05$ ) artinya antara sistem informasi akuntansi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di dinas komunikasi informatika dan statistik provinsi lampung, maka dua – dua nya berpengaruh secara parsial dan hipotesis nya menyatakan di terima ( $H_a$ ).

## SIMPULAN

**Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa**

1. Sistem Informasi Akuntansi dan sistem Pengendalian Internal secara Simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.
2. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.
3. Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik

Sistem informasi akuntansi Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik disarankan untuk lebih meningkatkan lagi tingkat efisiensi dan meningkatkan lagi sistem yang berjalan agar tidak terjadi gangguan terus menerus, agar mempermudah proses pekerjaan sehingga pengguna lebih merasa puas dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. M. P. A. dan E. S. Sari, Ni Putu Yogi Merta Maeka, "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas- Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana)," (*Studi Kasus Pada Dinas- Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana*). e-*Journal S1 Ak Univ. Pendidik. Ganesha Jur. Akunt. Progr. S1*, vol. Volume 2 N, 2014.
- [2] Rauf, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit, 2017.
- [3] & Y. Huda, Nasution, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan," 2017.
- [4] Aditya setyawan, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Selemba Empat, 2021.
- [5] Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori Dan Model Empiris)*. 2018.
- [6] Ikatan Akuntansi Indonesia, *PSAK No 1 Tentang Laporan keuangan*, Edisi Revi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo, 2015.

- [7] N. K. A. Mahartini, A. Yuesti, and I. M. Sudiartana, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem," *J. KARMA (Karya Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 4, pp. 1125–1134, 2021.
- [8] Maria Irene Kaju, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi KSP," vol. 3, p. hal 1-8.
- [9] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- [10] Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Di Indonesia*, Rajawali P. Jakarta, 2008.
- [11] Steinbart, P. j., *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Selemba Empat, 2018.
- [12] L. I. Hartono, *Akuntansi Sektor Publik*. 2021.
- [13] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [14] Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Selemba Em. Jakarta, 2018.
- [15] Hall, *Accounting Information System Ohio*. South-Western: Publishing Co, 2019.
- [16] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2018.
- [17] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: PT.Alfabeta, 2017.
- [18] A. . Riyanto, S., & hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manejemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen*. Sleman, Yogyakarta, Indonesia: Deepublish, 2020.
- [19] Amelia Lambajang, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2017.
- [20] L. K. S. D. Megawati, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *SI Akunt. Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 3 No 1, 2015.
- [21] Naingolan & Susafa'ati, *Sistem Informasi Akuntansi*, Revisi Tah. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- [22] & F. H. Firmansyah, Maulana, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, 2020.
- [23] N. dan U. B. Yuliani Safrida, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaata Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)," *J. Telaah Ris. Akunt.*, vol. Vol. 3.No., p. Hal.206-220, 2010.
- [24] Collings, *Financial Statement Disclosures Manual*, Ed. 1. Chischester, 2016.
- [25] D. I. Diani, P. S. Akuntansi, F. Ekonomi, and U. N. Padang, "No Title," 2014.
- [26] Hasidah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Pemerintahan. Kab Bone," *Fak. Ekon. Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 2015.
- [27] et al Turban, Efraim, *Decision Support Sitems and Intelligent Systems 7Th Ed*. New Jersey. Turban, Efraim, et al.